



SURGA

Diterjemahkan dari:
Where do I Start oleh *Bint. Mhahmood*
Islam4Kids.com

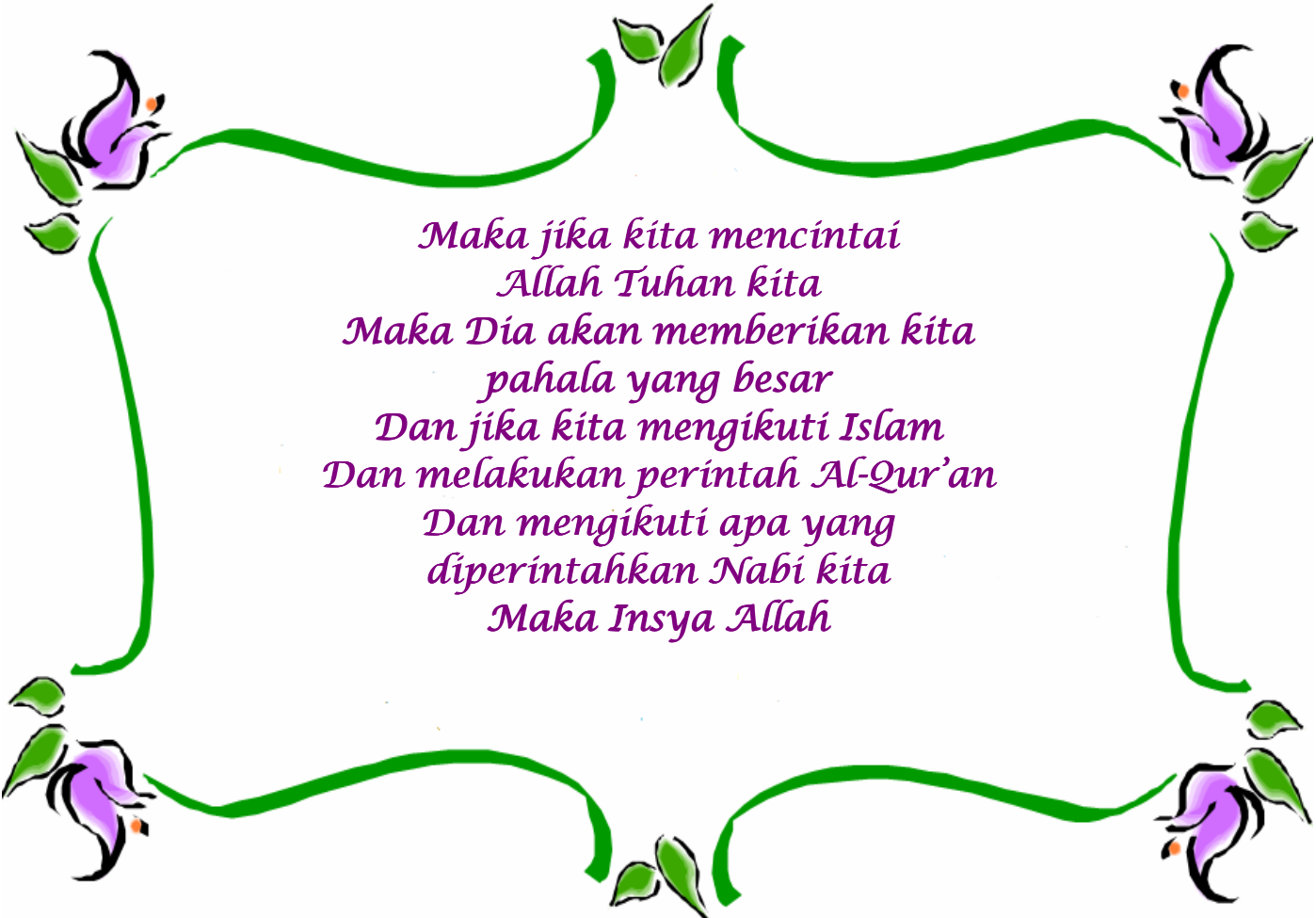
Alih Bahasa:
Ummu Abdullah



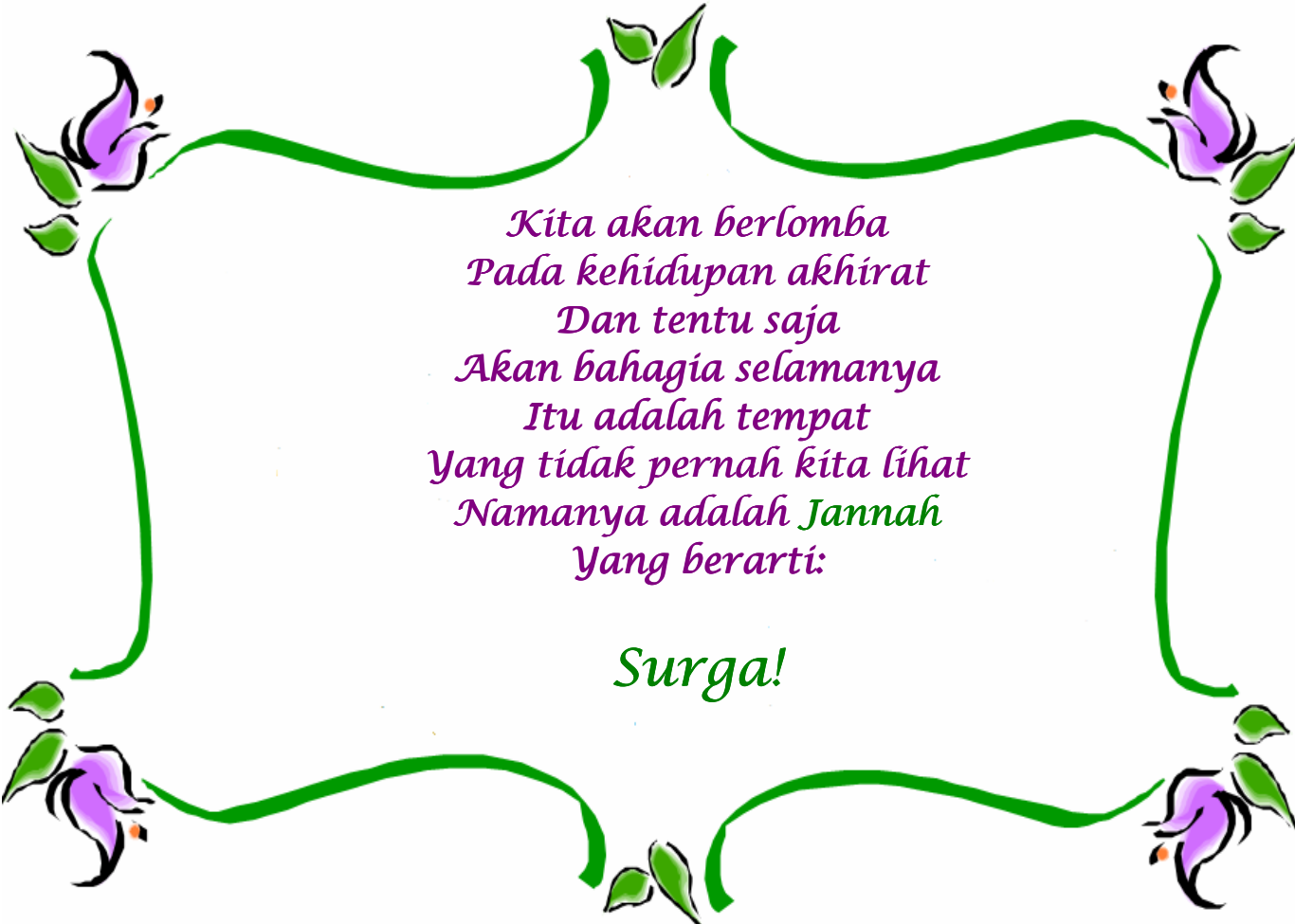


SURGA

*Ada sebuah tempat
Muslim yang baik akan pergi
Ketika Mereka meninggal
Tahukah kamu?
Di tempat itu
Mereka tidak akan pernah mati
Mereka akan tertawa
Dan tidak pernah menangis*




*Maka jika kita mencintai
Allah Tuhan kita
Maka Dia akan memberikan kita
pahala yang besar
Dan jika kita mengikuti Islam
Dan melakukan perintah Al-Qur'an
Dan mengikuti apa yang
diperintahkan Nabi kita
Maka Insya Allah*



*Kita akan berlomba
Pada kehidupan akhirat
Dan tentu saja
Akan bahagia selamanya
Itu adalah tempat
Yang tidak pernah kita lihat
Namanya adalah **Jannah**
Yang berarti:*

Surga!



*Ingat anak-anak
Untuk masuk ke dalam surga
Kita harus memulai
Mengenal Allah
Untuk membantu hati kita
Karena hanya kepada Allah
Kita akan kembali
Oleh karena itu
Mulailah mengenali Allah*

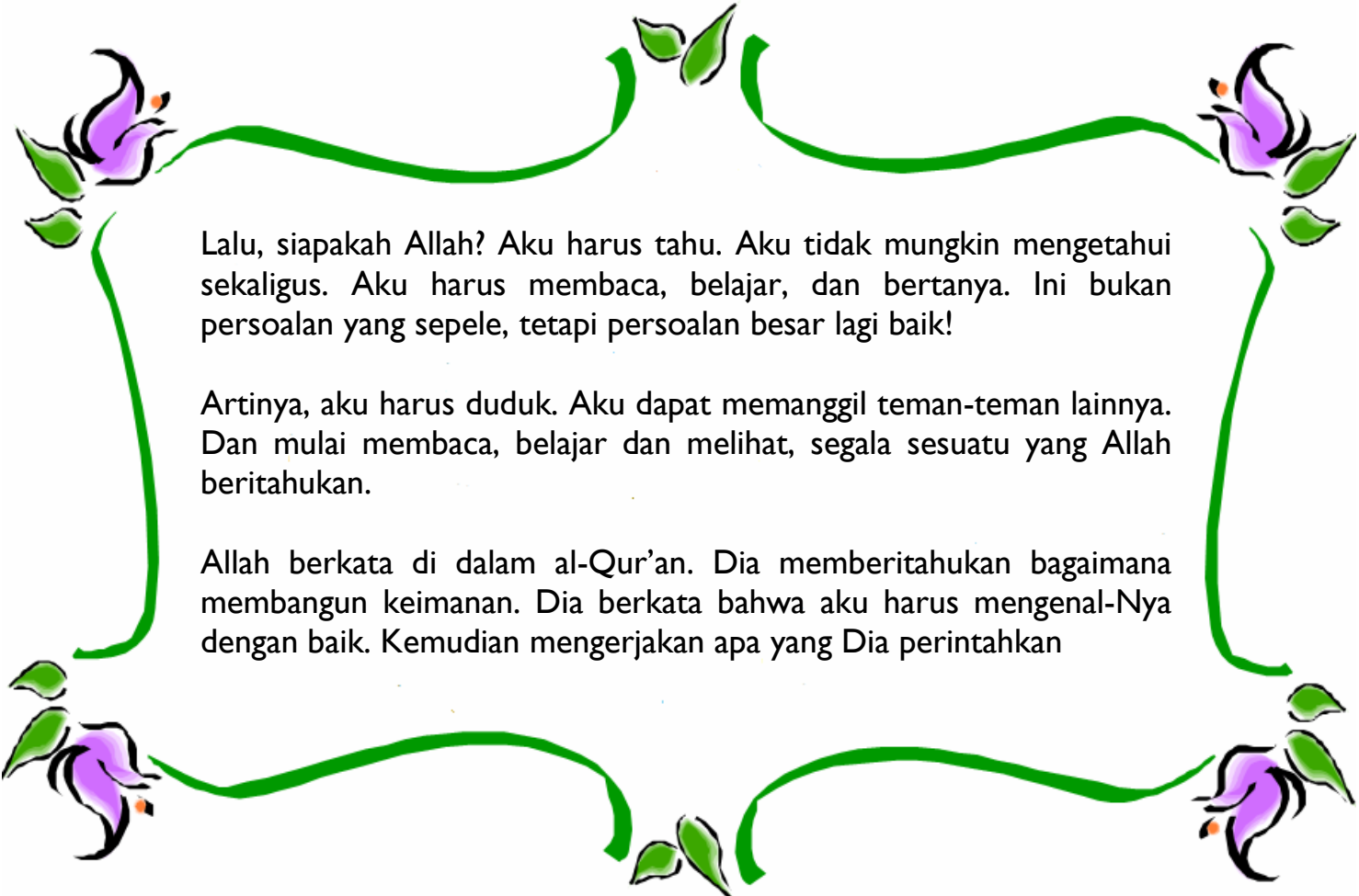
Yuk, Belajar, Belajar dan Belajar!



Lalu Dimana Ku Harus Mulai?

Aku senang menjadi Muslim. Benar! Aku berusaha. Tapi ada yang harus diketahui terlebih dulu. Aku sudah belajar beberapa hal, tetapi ada banyak lagi yang lainnya.

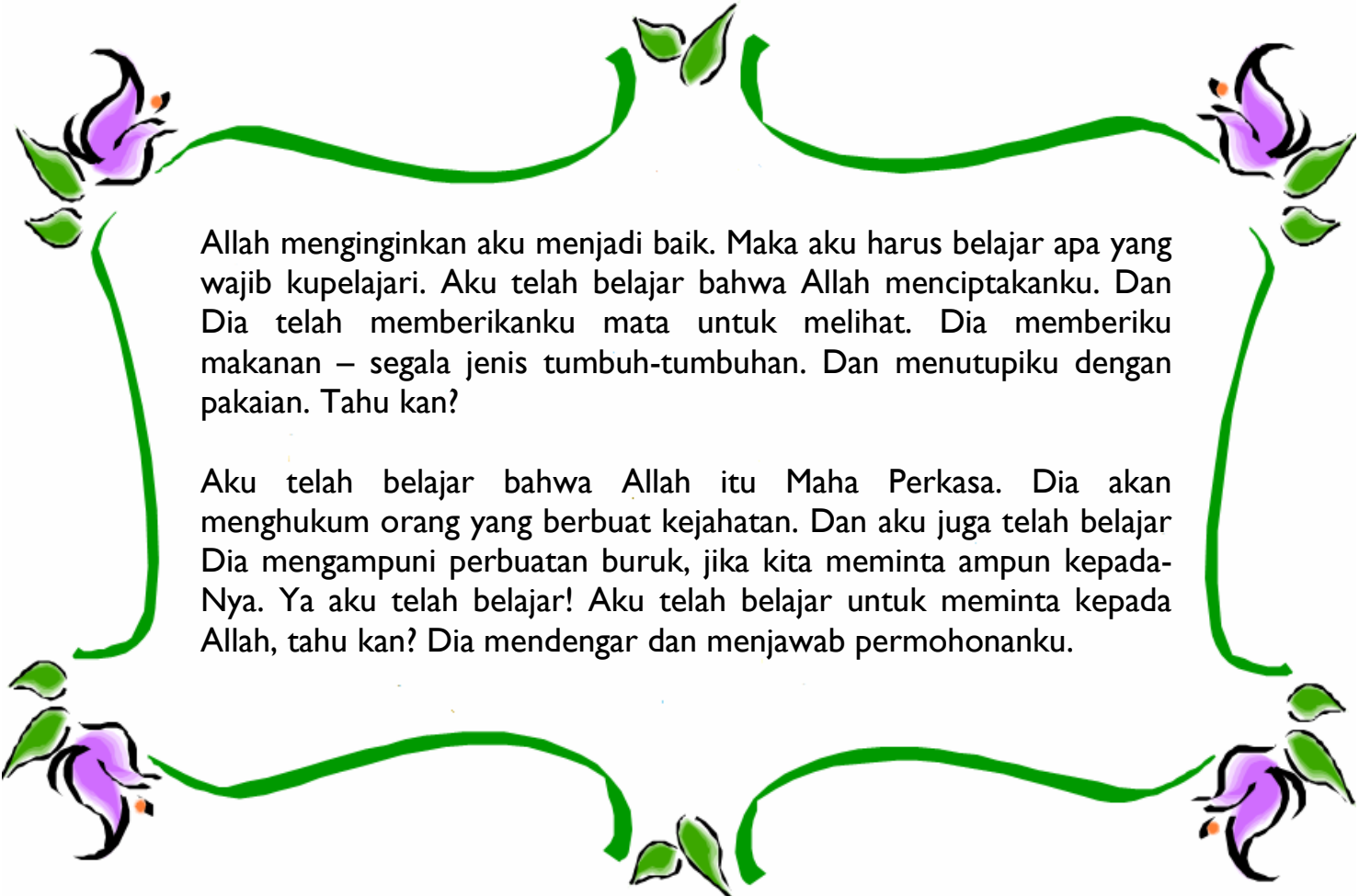
Lalu... di mana ya, aku harus mulai? Jawabannya, dengan Tauhid, untuk membantu hatiku. Tauhid dimulai dengan mengenal Allah. Dan ini akan membantuku untuk mengerjakan shalat. Maka yang pertama kali aku harus tahu adalah Dia yang aku shalat dan berdoa kepada-Nya.



Lalu, siapakah Allah? Aku harus tahu. Aku tidak mungkin mengetahui sekaligus. Aku harus membaca, belajar, dan bertanya. Ini bukan persoalan yang sepele, tetapi persoalan besar lagi baik!

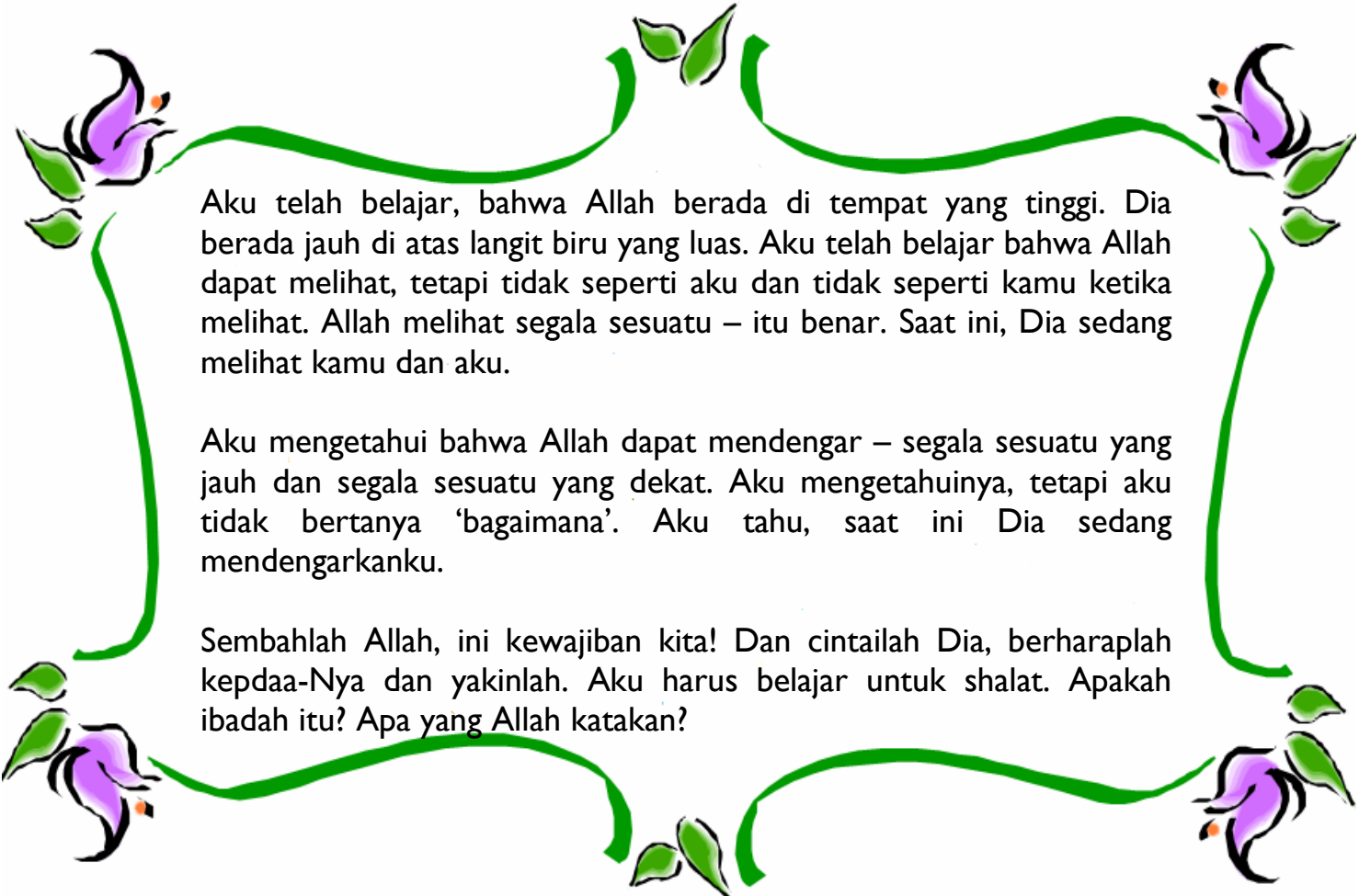
Artinya, aku harus duduk. Aku dapat memanggil teman-teman lainnya. Dan mulai membaca, belajar dan melihat, segala sesuatu yang Allah beritahukan.

Allah berkata di dalam al-Qur'an. Dia memberitahukan bagaimana membangun keimanan. Dia berkata bahwa aku harus mengenal-Nya dengan baik. Kemudian mengerjakan apa yang Dia perintahkan



Allah menginginkan aku menjadi baik. Maka aku harus belajar apa yang wajib kupelajari. Aku telah belajar bahwa Allah menciptakanku. Dan Dia telah memberikanku mata untuk melihat. Dia memberiku makanan – segala jenis tumbuh-tumbuhan. Dan menutupiku dengan pakaian. Tahu kan?

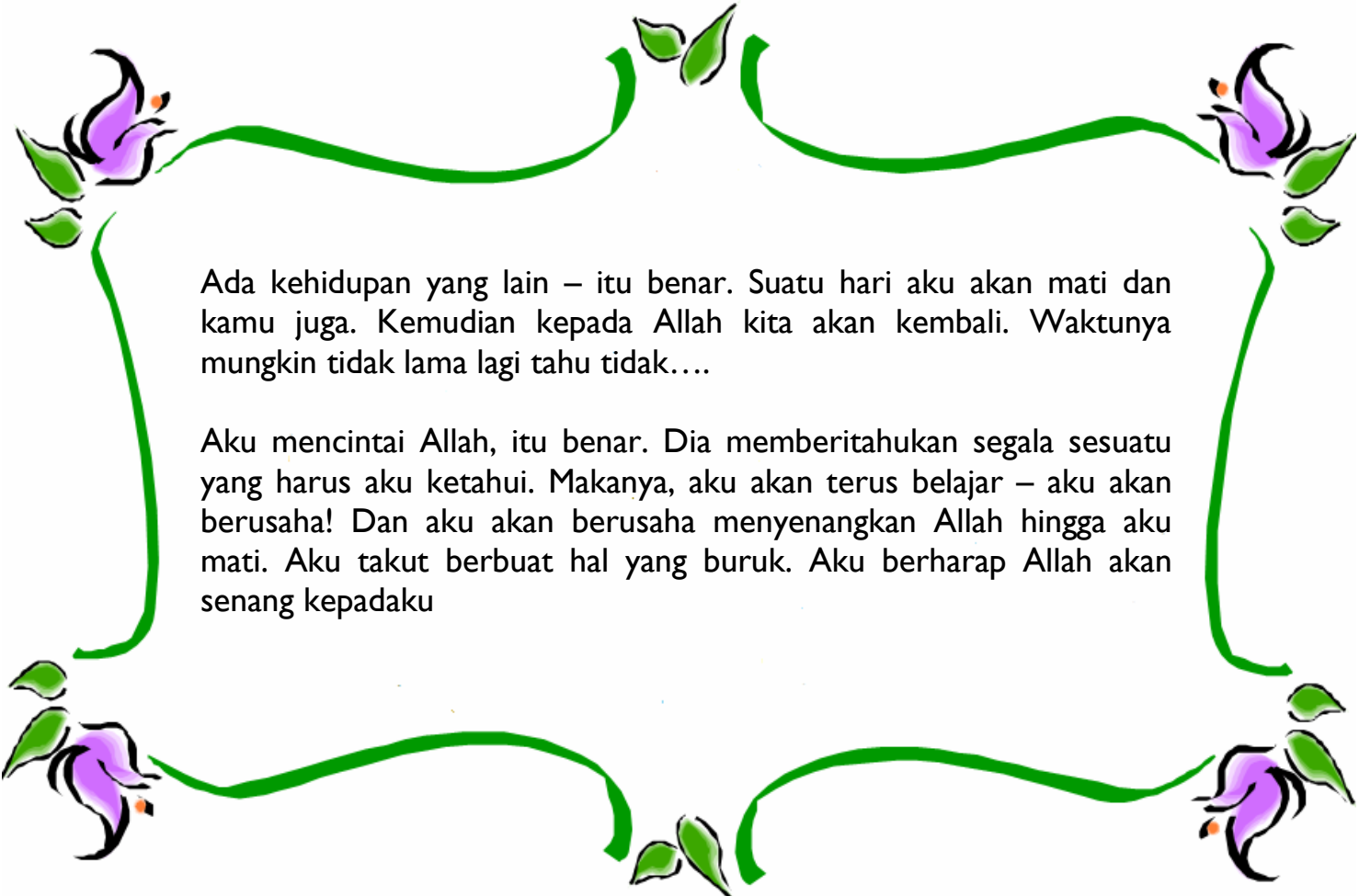
Aku telah belajar bahwa Allah itu Maha Perkasa. Dia akan menghukum orang yang berbuat kejahatan. Dan aku juga telah belajar Dia mengampuni perbuatan buruk, jika kita meminta ampun kepadanya. Ya aku telah belajar! Aku telah belajar untuk meminta kepada Allah, tahu kan? Dia mendengar dan menjawab permohonanku.



Aku telah belajar, bahwa Allah berada di tempat yang tinggi. Dia berada jauh di atas langit biru yang luas. Aku telah belajar bahwa Allah dapat melihat, tetapi tidak seperti aku dan tidak seperti kamu ketika melihat. Allah melihat segala sesuatu – itu benar. Saat ini, Dia sedang melihat kamu dan aku.

Aku mengetahui bahwa Allah dapat mendengar – segala sesuatu yang jauh dan segala sesuatu yang dekat. Aku mengetahuinya, tetapi aku tidak bertanya ‘bagaimana’. Aku tahu, saat ini Dia sedang mendengarkanku.

Sembahlah Allah, ini kewajiban kita! Dan cintailah Dia, berharaplah kepaada-Nya dan yakinlah. Aku harus belajar untuk shalat. Apakah ibadah itu? Apa yang Allah katakan?



Ada kehidupan yang lain – itu benar. Suatu hari aku akan mati dan kamu juga. Kemudian kepada Allah kita akan kembali. Waktunya mungkin tidak lama lagi tahu tidak....

Aku mencintai Allah, itu benar. Dia memberitahukan segala sesuatu yang harus aku ketahui. Makanya, aku akan terus belajar – aku akan berusaha! Dan aku akan berusaha menyenangkan Allah hingga aku mati. Aku takut berbuat hal yang buruk. Aku berharap Allah akan senang kepadaku

Petunjuk bagi orang tua dan guru

Bacakanlah poin-poin berikut kepada anak-anak anda, agar mereka dapat menarik manfaat dari apa yang telah mereka baca.

1. Allah mengatakan kepada kita di dalam Al-Qur'an untuk belajar mengenai Dia. Ini sangat penting karena akan membantu kita untuk taat kepada Allah. Allah berfirman:

“Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan (Yang Hak) melainkan Allah.” (QS Muhammad [49] : 19)

2. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam juga mengajarkan kepada kita untuk pertama-tama mengenal Allah. Nabi kita menghabiskan 13 tahun di Makkah mengajarkan kepada para sahabatnya tentang Allah dan Tauhid. Jadi, kita harus memulai seperti Nabi shallallahu alaihi wasallam mengajari kita di mana memulainya. Yakni dengan tauhid.

3. Lalu apakah tauhid itu? Tauhid adalah mengenal dan beriman kepada Allah, bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan Yang Maha Sempurna. Tauhid juga berarti mengetahui dan meyakini nama-nama dan sifat-sifat Allah yang indah, mengetahui perbuatan-perbuatan Allah. Tauhid juga berarti mengetahui dan meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah dengan benar. Kita harus taat dan beribadah kepada Allah saja.
4. Ada manfaat yang sangat besar dalam belajar mengenal Allah. Hal itu akan mulai berpengaruh dan membantu hati kita. Misalnya, ketika kita mengetahui bahwa Allah Maha Baik, dan Dia memberikan kita karunia yang besar dan petunjuk, kita akan mulai **mencintai** Allah karenanya. Dan ketika kita mengetahui memiliki pahala yang terbesar dan terbaik yang akan diberikan kepada setiap Muslim yang mentaati-Nya, kita mulai akan **mengharapkan** pahala dari Allah jika kita baik (dalam perbuatan).

5. Semakin banyak belajar, kita juga akan semakin takut kepada Allah. Kita takut membuat Allah marah kepada kita jika kita berlaku buruk. Allah Maha Kuasa. Dia membenci perbuatan buruk. Dia akan menghukum orang-orang yang jahat karena mereka tidak membuat-Nya senang. Mengetahui ini akan membantu kita untuk membuat Allah senang (ridha). Semua ini membantu hati kita. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: **“Sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal daging. Jika dia baik maka akan baik seluruh tubuh, jika dia rusak maka akan rusak seluruh tubuh. Ketahuilah, dia adalah hati.”** (HR Bukhari Muslim).
6. Kemudian, dengan pengetahuan itu, kita harus mulai mengerjakan apa yang Allah cintai, dan tidak melakukan apa yang Dia benci. Bagian Tauhid yang ini menunjukkan kita mencintai dan bersyukur kepada Allah.
7. Jadi banyak hal yang harus kita pelajari dan kita lakukan! Salah satu langkah yang paling awal adalah mengenal dan mengetahui Nama-Nama dan Sifat-Sifat Allah yang indah, mengetahui perbuatan-perbuatan Allah.

Semua ini akan menerangkan tentang Allah dan bagaimana membuat-Nya senang (ridha). Allah memiliki nama-nama yang terbaik (asma-ul husna). Allah berfirman:

“Hanya milik Allah asma-ul husna,” (QS Al-A’raaf [7] : 180)

8. Karena itu, yuk, kita mulai belajar mengenal Allah! Kemudian kita harus melakukan apapun yang membuat Allah senang (ridha)! Balasan apa yang akan Allah berikan kepada kita dengan melakukan semua itu? Allah akan memberi kita pahala ketika belajar mengenal-Nya dan melakukan hal-hal yang disukainya. Dan Allah akan memudahkan kita untuk meraih taman Surga-Nya yang abadi di kehidupan akhirat kelak! Nabi kita shallallahu alaihi wasallam bersabda: **“Barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu (mengenai Islam), maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim)**

Bukankah itu pahala yang sangat, sangat besar??!



Perkataan Para Ulama

Apakah Tauhid itu?

Syaikh Abdur-Rahman Ibnu Hasan rahimahullah, berkata Tauhid di dalam syari'ah berarti:

“Meng-Esa-kan Allah dalam segala jenis peribadatan.”¹

Tauhid terbagi atas 3 katagori:

‘Allamah As-Safarini rahimahullah berkata:

“Ketahuilah bahwa Tauhid terbagi atas tiga: Tauhid Rububiyah (Keesaan Allah dalam ke-Tuhanan-Nya), Tauhid Al-Uluhiyah (Mengesakan Allah dalam peribadatan), Tauhid Asma was-Sifat (Keindahan Nama-nama dan Sifat-Sifat Allah).”²

Jadi kewajiban yang pertama bagi seorang hamba...

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

“Ketahuilah, semoga Allah merahmatimu, adalah wajib bagimu untuk mendalami empat perkara: yang pertama ilmu, yakni ilmu mengenal Allah...”³

Syaikh Muhammad bin Shaleh Al—Utsaimin rahimahullah berkata, menerangkan mengenai ilmu mengenal Allah :

“Ilmu dan pengenalan terhadap Allah, Maha Perkasa dan Maha Agung, dengan hati, dengan ilmu dan pengenalan itu, menjadikan seseorang menerima apapun yang Dia tentukan dan perintahkan, dan menyebabkannya berserah diri.”

Jadi, ilmu ini pertama kali mempengaruhi hati dan memberikan kehidupan kepadanya...

Ibnu Abil-Izz rahimahullah berkata: "...tidak ada kehidupan bagi hati, tidak ada kesenangan, tidak pula kedamaian, kecuali dengan mengenal Tuhannya, Yang diibadahi, Penciptanya, - dengan nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya, dan perbuatan-Nya...⁵

Dan pengetahuan akan Allah ini dikenal dengan akidah – keyakinan...

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz rahimahullah berkata:

"Ilmu terbesar dan terbaik adalah pengetahuan mengenai Allah, nama dan sifat-Nya, dan ilmu ini dikenal sebagai 'Akidah'.⁶

Dan dengan ilmu dan keyakinan ini, hati dapat disucikan...

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata:

“...Sungguh, Tauhid termasuk mengingkari adanya tuhan selain Allah, dan menetapkan ketuhanan Allah di dalam hati, ini merupakan perwujudan *laa ilaaha illa Allah* (tidak ada yang patut disembah dengan benar kecuali Allah), dan ini merupakan dasar yang dengannya hati disucikan.⁷

-
1. Ad-Duurus Sunniyyah vol. I hal. 48
 2. Lawaami Al-Anwaarul Bahiyyah vol. I hal 128
 3. Syarah Utsuluts Tsalasah oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin hal 38
 4. Ibid, hal. 38
 5. Syarah Aqidatut-Thahawiyah hal 69
 6. Ilmu hal. 5
 7. Penyakit Hati dan Obatnya oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah hal. 25 – 26

*** Catatan kaki di atas berdasarkan versi aslinya yang berbahasa Inggris.

